

---

**ANALISIS RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN PADA PT BANK DANAMON INDONESIA TBK PERIODE 2009-2018 (DENGAN MENGGUNAKAN METODE HORIZONTAL DAN VERTIKAL)**

**<sup>1)</sup>Berliana, <sup>2)</sup>Heru Satria Rukmana**

<sup>1)</sup>Alumni Program Studi Manajemen, STIE Dewantara  
Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III Karadenan Cibinong Bogor, Jawa Barat 16913, Indonesia  
Email: berliana515@gmail.com

<sup>2)</sup>Dosen Tetap Program Studi Manajemen, STIE Dewantara  
Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III Karadenan Cibinong Bogor, Jawa Barat 16913, Indonesia  
Email: herus.rukmana@dewantara.ac.id

**ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze financial statements based on profitability ratio analysis at the company PT Bank Danamon Indonesia Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange 2009-2018 period (using horizontal and vertical methods). The variables used to determine the performance of financial statements are financial ratios to financial statements, namely Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM). The sample used as the object of this research is the complete and published financial statements of PT Bank Danamon Tbk for the 2009-2018 period. The results of this study indicate that in general the results of the analysis of Return On Asset, Return On Equity and Net Profit Margin at PT Bank Danamon Indonesia Tbk which are listed on the Indonesia Stock Exchange using the horizontal method, namely with an average result of an increase in ROA of 7.35%, average ROE of 3.35%, average increase in NPM of 12.95% and increase in stock prices of 11.91%. By using the vertical method, with an average ROA of 25.56%, it can be concluded that there is an increase of 1.56%, an average ROE of 18.78%, an increase of 0.67% and an average increase in NPM of 100%. It can be concluded that the company PT Bank Danamon Indonesia Tbk which has been analyzed can be seen that the company has good financial ratios.*

**Keywords:** *Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Stock Price*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis laporan keuangan berdasarkan analisis rasio profitabilitas pada perusahaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018(dengan menggunakan metode horizontal dan vertikal). Variabel yang digunakan untuk mengetahui kinerja laporan keuangan adalah rasio keuangan terhadap laporan keuangan yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*. Sampel yang dijadikan objek penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Bank Danamon Tbk Periode 2009-2018 yang lengkap dan telah dipublikasikan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum hasil analisis *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* pada perusahaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode horizontal yaitu dengan hasil rata-rata kenaikan ROA sebesar 7,35% rata-rata ROE sebesar 3,35% rata-rata kenaikan NPM sebesar 12,95% dan kenaikan harga saham sebesar 11,91%. Dengan menggunakan metode vertikal yaitu dengan hasil rata-rata ROA sebesar 25,56% dapat disimpulkan mengalami kenaikan 1,56%, rata-rata ROE sebesar 18,78% mengalami kenaikan 0,67% dan rata-rata kenaikan NPM sebesar 100% maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang telah dianalisis dapat dilihat bahwa perusahaan memiliki rasio keuangan yang baik.

**Kata kunci :** *Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Harga Saham.*

---

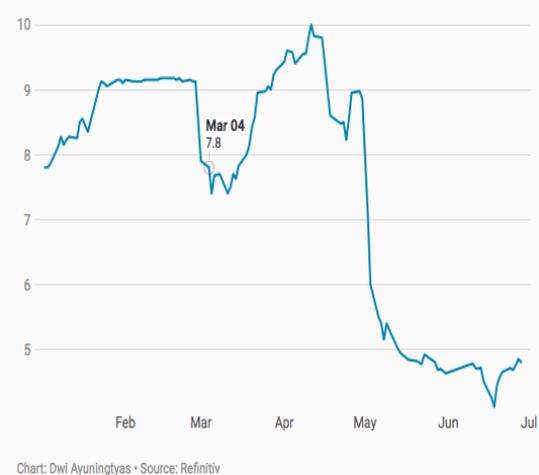
## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Investor harus memiliki informasi terkait mengenai fluktuasi harga saham guna untuk pengambilan keputusan mengenai saham perusahaan yang dapat dikatakan layak untuk dipilih. Pentingnya informasi yang akurat mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan, kondisi ekonomi makro, manajemen perusahaan, dan informasi lainnya. Proses pengambilan keputusan tergantung dari faktor fundamental perusahaan. Penilaian saham bertujuan untuk meminimalkan risiko dalam mendapatkan keuntungan, karena investasi saham memiliki risiko tinggi tetapi menjanjikan keuntungan yang besar. analisis yang banyak digunakan untuk menentukan nilai sebenarnya dari saham terdapat dua jenis yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental menggunakan data yang berasal dari keuangan perusahaan. Analisis teknikal menggunakan data pasar dari saham seperti harga dan volume transaksi saham untuk menentukan nilai dari saham. Analisis teknikal sering digunakan oleh praktisi dalam menentukan harga saham. Analisis fundamental sering digunakan oleh akademisi (hartono, 2016). “Menurut Tim Riset CNBC Indonesia (dwa/hps), bahwa Grup perbankan terbesar Negeri Sakura, Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG) terancam menghadapi resiko kehilangan miliaran dolar atas investasinya pada PT Bank Danamon Tbk (BDMN) baru-baru ini. Untuk diketahui, proses pengambilalihan tersebut diselesaikan pada 29 April di pasar negosiasi dengan total transaksi di pasar

negosiasi sebesar sebesar Rp 49,61 triliun atas 5,17 miliar unit saham BDMN dengan harga Rp 9.590/saham oleh Bank MUFG yang difasilitasi perusahaan efek PT Mandiri Sekuritas.

### Pergerakan Harga Saham Bank Danamon (Rp)



**Gambar 1. Pergerakan Harga Saham Bank Danamon (Rp)**

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa harga saham perusahaan mulai terperosok semenjak proses peningkatan kepemilikan saham MUFG atas BDMN rampung. Bahkan pada 18 Juni silam, harga saham BDMN sempat ditutup di level Rp 4.110/saham yang merupakan nilai saham terendah setidaknya sejak 23 Januari 2017, lebih dari 2 tahun lalu.

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Analisis ROA, ROE dan NPM terhadap harga saham pada PT Bank Danamon Tbk Tahun 2009-2018 menggunakan metode horizontal?
2. Bagaimana Analisis ROA, ROE dan NPM terhadap harga saham pada PT Bank Danamon Tbk Tahun 2009-2018 menggunakan metode vertikal?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin memberikan informasi yaitu:

1. Untuk mengetahui berapa besar analisis profitabilitas yaitu *Return On Asset*

(ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan PT Bank Danamon Tbk. Periode 2009-2018 menggunakan metode horizontal.

2. Untuk mengetahui berapa besar analisis profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan PT Bank Danamon Tbk. Periode 2009-2018 menggunakan metode vertikal.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2012:21) laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Sedangkan Sadeli (2014:18) menyatakan laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu.

#### 2.1.2 Analisis Rasio Keuangan

Rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, investasi, maupun modal sendiri. Yang tergolong dalam kelompok rasio ini adalah *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM).

#### 2.1.3 Pengertian *Return On Asset* (ROA)

*Return on assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA mampu mengukur kemampuan- perusahaan menghasilkan

keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang (Kasmir, 2014). Dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### 2.1.4 Pengertian *Return On Equity* (ROE)

Menurut Kasmir (2014:204) mendefinisikan *Return On Equity* (ROE) yaitu Hasil Pengembalian Ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Dengan demikian *Return On Equity* (ROE) dapat dihitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

#### 2.1.5 Pengertian *Net Profit Margin* (NPM)

Martono dan Harjito (2005) mengatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio keuangan yang mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi pajak dan biaya dengan penjualan yang dicapai perusahaan. Rasio ini menggambarkan keberhasilan suatu-perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari setiap penjualan yang dilakukan. NPM dapat dihitung dengan rumus:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

#### 2.1.6 Pengertian Saham

Harga saham terbentuk di bursa efek karena adanya interaksi antara penjual dan pembeli yang mempunyai harapan mendapat profit atau keuntungan dari hasil interaksi yang dilakukan. Menurut

Widoatmodjo (2000), harga saham dapat dibedakan sebagai berikut:

- a. Harga Nominal
- b. Harga Perdana
- c. Harga Pasar

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Penelitian ini melibatkan dua kelompok variabel, yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependen variabel).

#### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan secara *Desk Study* dengan menganalisa laporan keuangan PT Danamon Tbk. periode tahun 2009 - 2018 yang terdapat di Bursa Efek Indoensia. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan, yaitu di mulai pada bulan Maret 2020 sampai dengan bulan Juni 2020.

#### **3.4 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan PT Bank Danamon Tbk.

Sampel merupakan sebagian dari populasi suatu penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan PT Bank Danamon Tbk. yang terdaftar pada BEI dan mempunyai laporan keuangan yang lengkap dan telah di publikasikan di kuartal 1 sampai 4 dari tahun 2009-2018.

#### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengakses situs resmi perusahaan yang dijadikan- sampel, serta

dokumen berupa buletin khusus dan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

#### **3.6 Teknik Analisa Data**

Teknik-teknik analisa laporan keuangan mempunyai kelemahan-kelemahan yaitu bahwa penganalisa tidak bisa membandingkan atau tidak memperoleh gambaran tentang perubahan-perubahan dalam masing-masing pos dari tahun ke tahun dalam hubungannya dengan total aktiva atau total penjualan. Hal semacam ini akan benar-benar dirasakan dalam hal kalau akan membandingkan bagaimana proporsi suatu pos dari suatu perusahaan untuk dua waktu yang berbeda, atau untuk mencoba membandingkan pos yang sama pada waktu yang sama untuk dua perusahaan atau lebih yang sejenis, tanpa ada suatu dasar umum sebagai dasar pembandingan apabila dihubungkan dengan data absolut.

Metode untuk merubah jumlah-jumlah rupiah dalam suatu laporan keuangan menjadi prosentase-prosentase tersebut dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Nyatakan total aktiva, total pasiva, serta total penjualan netto masing-masing dengan 100%.
2. Hitunglah ratio dari tiap-tiap pos atau komponen dalam laporan tersebut dengan cara membagi jumlah rupiah dari masing-masing pos aktiva dengan total aktivanya, jumlah rupiah masing-masing pos pasiva dengan total pasivanya dan masing-masing pos rugi-laba dengan total penjualan netto nya, dikalikan 100%.

#### **3.7 Metode Horizontal**

Menurut Menurut Munawir (2010:36), ada dua metode analisis yang digunakan oleh setiap penganalisis laporan keuangan, yaitu analisis horisontal dan analisis vertikal. Analisis Horizontal adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan

keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat sehingga akan diketahui perkembangannya. Dalam melakukan analisis horisontal, suatu akun laporan keuangan tahun berjalan dibandingkan dengan akun yang sama pada periode sebelumnya. Kenaikan atau penurunan jumlah pos tersebut dihitung sebagai persentase kenaikan atau penurunan. Dalam membandingkan laporan dari dua periode yang berbeda, laporan keuangan yang lebih awal selalu dijadikan dasar perhitungan untuk analisis horisontal.

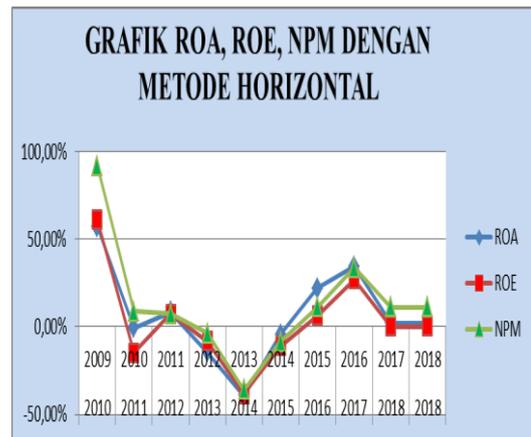
**3.8 Metode Vertikal**

Analisis Analisis Vertikal membandingkan masing-masing pos dalam periode berjalan dengan jumlah total pada laporan yang sama dapat bermanfaat untuk menyoroti hubungan yang signifikan dalam laporan keuangan (Munawir, 2010:36). Analisis vertikal (vertical analysis) adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan perbandingan semacam itu. Dalam analisis vertikal terhadap neraca, masing-masing pos aktiva dinyatakan sebagai persen dari total aktiva. Masing-masing pos kewajiban dan ekuitas pemilik dinyatakan sebagai persen dari total kewajiban dan ekuitas pemilik. Dalam analisis vertikal terhadap laporan laba-rugi, masing-masing pos dinyatakan sebagai persen dari total pendapatan atau penghasilan. Analisis vertikal juga bisa diterapkan untuk beberapa periode guna menyoroti perubahan hubungan sepanjang waktu.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Hasil Metode Horizontal**

Berikut adalah grafik dan tabel pertumbuhan rasio ROA, ROE, NPM dengan metode horizontal tahun 2009-2018:



**Gambar 2. Grafik Pertumbuhan Rasio ROA, ROE, NPM dengan Metode Horizontal Tahun 2009-2018**

**Tabel 1. Hasil Metode Horizontal 2009-2010**

PT BANK DANAMON, Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERBANDINGAN  
METODE HORIZONTAL

Pos-pos	Tahun		Kenaikan/(Penurunan)	
	2009	2010	Jumlah	%
[a]	[b]	[c]	[d] = [c] - [b]	[e] = [d]/[b]*100
Aset Lancar:				
ROA	1,55	2,44	0,89	57,42
ROE	9,70	15,63	5,93	61,13
NPM	14,61	28,05	13,44	91,99
HARGA SAHAM	4.418,00	5.535,00	1.117,00	25,28

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil perhitungan rasio ROA dari tahun 2009 ke tahun 2010 adalah 0,89 yang berarti tahun 2009-2010 mengalami peningkatan 57,42%. Rasio ROE dari tahun 2009 ke tahun 2010 adalah 5,93 yang berarti tahun 2009-2010 mengalami peningkatan 61,13%. Rasio NPM dari tahun 2009 ke tahun 2010 adalah 13,44 yang berarti tahun 2009-2010 mengalami peningkatan 91,99%. Harga saham dari tahun 2009 ke tahun 2010 dapat disimpulkan mengalami peningkatan 25,28%.

**Tabel 2. Hasil Metode Horizontal 2010-2011**

PT BANK DANAMON, Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERBANDINGAN  
METODE HORIZONTAL

Pos-pos	Tahun		Kenaikan/(Penurunan)	
	2010	2011	Jumlah	%
[a]	[b]	[c]	[d] = [c] - [b]	[e] = [d]/[b]*100
Aset Lancar:				
ROA	2,44	2,43	(0,01)	(0,41)
ROE	15,63	13,35	(2,28)	(14,59)
NPM	28,05	30,52	2,47	8,81
HARGA SAHAM	5.535,00	4.100,00	(1.435,00)	(25,93)

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil perhitungan rasio ROA dari tahun 2010 ke tahun 2011 adalah -0,01 yang berarti tahun 2010-2011 mengalami penurunan -0,41%. Rasio ROE dari tahun 2010 ke tahun 2011 adalah -2,28 yang berarti tahun 2010-2011 mengalami penurunan -14,59%. Rasio NPM dari tahun 2010 ke tahun 2011 adalah 2,47 yang berarti tahun 2010-2011 mengalami peningkatan 8,81%. Harga saham dari tahun 2010 ke tahun 2011 dapat disimpulkan mengalami penurunan 25,93%.

**Tabel 3. Hasil Metode Horizontal 2011-2012**

PT BANK DANAMON, Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERBANDINGAN  
METODE HORIZONTAL

Pos-pos	Tahun		Kenaikan/(Penurunan)	
	2011	2012	Jumlah	%
[a]	[b]	[c]	[d] = [c] - [b]	[e] = [d]/[b]*100
Aset Lancar:				
ROA	2,43	2,64	0,21	8,64
ROE	13,35	14,33	0,98	7,34
NPM	30,52	30,76	0,24	0,79
HARGA SAHAM	4.100,00	5.650,00	1.550,00	37,80

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil perhitungan rasio ROA dari tahun 2011 ke tahun 2012 adalah 0,21 yang berarti tahun 2011-2012 mengalami peningkatan 8,64%. Rasio ROE dari tahun 2011 ke tahun 2012 adalah 0,98 yang

berarti tahun 2011-2012 mengalami peningkatan 7,34%. Rasio NPM dari tahun 2011 ke tahun 2012 adalah 0,24 yang berarti tahun 2011-2012 mengalami peningkatan 0,79%. Harga saham dari tahun 2011 ke tahun 2012 dapat disimpulkan mengalami peningkatan 37,80%.

**Tabel 4. Hasil Metode Horizontal 2012-2013**

PT BANK DANAMON, Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERBANDINGAN  
METODE HORIZONTAL

Pos-pos	Tahun		Kenaikan/(Penurunan)	
	2012	2013	Jumlah	%
[a]	[b]	[c]	[d] = [c] - [b]	[e] = [d]/[b]*100
Aset Lancar:				
ROA	2,64	2,26	(0,38)	(14,39)
ROE	14,33	13,18	(1,15)	(8,03)
NPM	30,76	29,67	(1,09)	(3,54)
HARGA SAHAM	5.650,00	3.775,00	(1.875,00)	(33,19)

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil perhitungan rasio ROA dari tahun 2012 ke tahun 2013 adalah -0,38 yang berarti tahun 2012-2013 mengalami penurunan -14,39%. Rasio ROE dari tahun 2012 ke tahun 2013 adalah -1,15 yang berarti tahun 2012-2013 mengalami penurunan -8,03%. Rasio NPM dari tahun 2012 ke tahun 2013 adalah -1,09 yang berarti tahun 2012-2013 mengalami penurunan -3,54%. Harga saham dari tahun 2012 ke tahun 2013 dapat disimpulkan mengalami penurunan -33,19%.

**Tabel 5. Hasil Metode Horizontal 2013-2014**

PT BANK DANAMON, Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERBANDINGAN  
METODE HORIZONTAL

Pos-pos	Tahun		Kenaikan/(Penurunan)	
	2013	2014	Jumlah	%
[a]	[b]	[c]	[d] = [c] - [b]	[e] = [d]/[b]*100
Aset Lancar:				
ROA	2,26	1,37	(0,89)	(39,38)
ROE	13,18	8,12	(5,06)	(38,39)
NPM	29,67	19,02	(10,65)	(35,89)
HARGA SAHAM	3.775,00	4.525,00	750,00	19,87

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil perhitungan rasio ROA dari tahun 2013 ke tahun 2014 adalah -0,89 yang berarti tahun 2013-2014 mengalami penurunan -39,38%. Rasio ROE dari tahun 2013 ke tahun 2014 adalah -5,06 yang berarti tahun 2013-2014 mengalami penurunan -38,39%. Rasio NPM dari tahun 2013 ke tahun 2014 adalah -10,65 yang berarti tahun 2013-2014 mengalami penurunan -35,89%. Tetapi harga saham dari tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami peningkatan 19,87%.

**Tabel 6. Hasil Metode Horizontal 2014-2015**

PT BANK DANAMON, Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERBANDINGAN  
METODE HORIZONTAL

Pos-pos	Tahun		Kenaikan/(Penurunan)	
	2014	2015	Jumlah	%
[a]	[b]	[c]	[d] = [c] - [b]	[e] = [d]/[b]*100
Aset Lancar:				
ROA	1,37	1,31	(0,06)	(4,38)
ROE	8,12	7,22	(0,90)	(11,08)
NPM	19,02	17,42	(1,60)	(8,41)
HARGA SAHAM	4.525,00	3.200,00	(1.325,00)	(29,28)

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil perhitungan rasio ROA dari tahun 2014 ke tahun 2015 adalah -0,06 yang berarti tahun 2014-2015 mengalami penurunan -4,38%. Rasio ROE dari tahun 2014 ke tahun 2015 adalah -0,90 yang

berarti tahun 2014-2015 mengalami penurunan -11,08%. Rasio NPM dari tahun 2014 ke tahun 2015 adalah -1,60 yang berarti tahun 2014-2015 mengalami penurunan -8,41%. Harga saham dari tahun 2014 ke tahun 2015 dapat disimpulkan mengalami penurunan -29,28%.

**Tabel 7. Hasil Metode Horizontal 2015-2016**

PT BANK DANAMON, Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERBANDINGAN  
METODE HORIZONTAL

Pos-pos	Tahun		Kenaikan/(Penurunan)	
	2015	2016	Jumlah	%
[a]	[b]	[c]	[d] = [c] - [b]	[e] = [d]/[b]*100
Aset Lancar:				
ROA	1,31	1,60	0,29	22,14
ROE	7,22	7,68	0,46	6,37
NPM	17,42	19,39	1,97	11,31
HARGA SAHAM	3.200,00	3.710,00	510,00	15,94

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil perhitungan rasio ROA dari tahun 2015 ke tahun 2016 adalah 0,29 yang berarti tahun 2015-2016 mengalami peningkatan 22,14%. Rasio ROE dari tahun 2015 ke tahun 2016 adalah 0,46 yang berarti tahun 2015-2016 mengalami peningkatan 6,37%. Rasio NPM dari tahun 2015 ke tahun 2016 adalah 1,97 yang berarti tahun 2015-2016 mengalami peningkatan 11,31%. Harga saham dari tahun 2015 ke tahun 2016 dapat disimpulkan mengalami peningkatan 15,94%.

**Tabel 8. Hasil Metode Horizontal 2016-2017**

PT BANK DANAMON, Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERBANDINGAN  
METODE HORIZONTAL

Pos-pos	Tahun		Kenaikan/(Penurunan)	
	2016	2017	Jumlah	%
[a]	[b]	[c]	[d] = [c] - [b]	[e] = [d]/[b]*100
Aset Lancar:				
ROA	1,60	2,15	0,55	34,38
ROE	7,68	9,77	2,09	27,21
NPM	19,39	25,93	6,54	33,73
HARGA SAHAM	3.710,00	6.950,00	3.240,00	87,33

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil perhitungan rasio ROA dari tahun 2016 ke tahun 2017 adalah 0,55 yang berarti tahun 2016-2017 mengalami peningkatan 34,38%. Rasio ROE dari tahun 2016 ke tahun 2017 adalah 2,09 yang berarti tahun 2016-2017 mengalami peningkatan 27,21%. Rasio NPM dari tahun 2016 ke tahun 2017 adalah 6,54 yang berarti tahun 2016-2017 mengalami peningkatan 33,73%. Harga saham dari tahun 2016 ke tahun 2017 dapat disimpulkan mengalami peningkatan 87,33%

**Tabel 9. Hasil Metode Horizontal 2017-2018**

PT BANK DANAMON, Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERBANDINGAN  
METODE HORIZONTAL

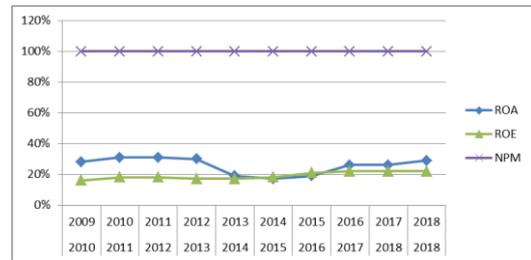
Pos-pos	Tahun		Kenaikan/(Penurunan)	
	2017	2018	Jumlah	%
[a]	[b]	[c]	[d] = [c] - [b]	[e] = [d]/[b]*100
Aset Lancar:				
ROA	2,15	2,20	0,05	2,33
ROE	9,77	9,79	0,02	0,20
NPM	25,93	28,84	2,91	11,22
HARGA SAHAM	6.950,00	7.600,00	650,00	9,35

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil perhitungan rasio ROA dari tahun 2017 ke tahun 2018 adalah 0,05 yang berarti tahun 2017-2018 mengalami peningkatan 2,33%. Rasio ROE dari tahun 2017 ke tahun 2018 adalah 0,02 yang berarti tahun 2017-2018 mengalami peningkatan 0,20%. Rasio NPM dari tahun 2017 ke tahun 2018 adalah 2,91 yang berarti tahun 2017-2018 mengalami peningkatan 11,22%. Harga saham dari tahun 2017 ke tahun 2018 dapat disimpulkan mengalami peningkatan 9,35%.

**4.2 Hasil Metode Vertikal**

Berikut adalah grafik dan tabel pertumbuhan rasio ROA, ROE, NPM dengan metode horizontal tahun 2009-2018:



**Gambar 3. Grafik Pertumbuhan Rasio ROA, ROE, NPM dengan Metode Vertikal Tahun 2009-2018**

**Tabel 10. Hasil Metode Vertikal 2009-2010**

PT BANK DANAMON, Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERBANDINGAN  
METODE VERTIKAL

Pos-pos	Tahun		Kenaikan/(Penurunan) dalam %	
	2009	2010	2009	2010
[a]	[b]	[c]	[D]	[E]
laba bersih setelah pajak-ROA	1.532.533	2.883.468	15%	28%
Total aset-ROA	98.597.953	118.206.573	100%	100%
Ekuitas-ROE	15.805.751	18.449.787	16%	16%
Penjualan Bersih-NPM	10.492.803	10.281.450	100%	100%

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil perhitungan rasio ROA tahun 2009 adalah 15% dan tahun 2010 adalah 28% yang berarti tahun 2009-2010 rasio ROA mengalami peningkatan yaitu sebesar 13% yang berarti setiap Rp. 1,- investasi yang ditanam menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,13. Sedangkan rasio ROE dari tahun 2009 adalah 16% dan tahun 2010 adalah 16% yang berarti tahun 2009-2010 rasio ROE tidak mengalami peningkatan maupun penurunan melainkan diposisi yang sama. Dapat disimpulkan ROE adalah 0% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- investasi pemegang saham, perusahaan memberikan kembalian sebesar Rp. 0.

**Tabel 11. Hasil Metode Vertikal 2010-2011**

PT BANK DANAMON, Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERBANDINGAN  
METODE VERTIKAL

Pos-pos	Tahun		Kenaikan/(Penurunan) dalam %	
	2010	2011	2010	2011
[a]	[b]	[c]	[D]	[E]
laba bersih setelah pajak-ROA	2.883.468	3.449.033	28%	31%
Total aset-ROA	118.206.573	141.934.432	100%	100%
Ekuitas-ROE	18.449.787	25.836.501	16%	18%
Penjualan Bersih-NPM	10.281.450	11.301.560	100%	100%

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil perhitungan rasio ROA tahun 2010 adalah 28% dan tahun 2011 adalah 31% yang berarti tahun 2010-2011 rasio ROA mengalami peningkatan yaitu sebesar 3% yang berarti setiap Rp. 1,- investasi yang ditanam menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,03. Sedangkan rasio ROE dari tahun 2010 adalah 16% dan tahun 2011 adalah 18% yang berarti tahun 2010-2011 rasio ROE mengalami peningkatan sebesar 2%. Dapat disimpulkan adalah 2% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- investasi pemegang saham, perusahaan memberikan kembalian sebesar Rp. 0,02.

**Tabel 12. Hasil Metode Vertikal 2011-2012**

LAPORAN POSISI KEUANGAN PERBANDINGAN  
METODE VERTIKAL

Pos-pos	Tahun		Kenaikan/(Penurunan) dalam %	
	2011	2012	2011	2012
[a]	[b]	[c]	[D]	[E]
laba bersih setelah pajak-ROA	3.449.033	4.117.148	31%	31%
Total aset-ROA	141.934.432	155.791.308	100%	100%
Ekuitas-ROE	25.836.501	28.733.311	18%	18%
Penjualan Bersih-NPM	11.301.560	13.386.570	100%	100%

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil perhitungan rasio ROA tahun 2011 adalah 31% dan tahun 2012 adalah 31% yang berarti tahun 2011-2012 rasio ROA

tidak mengalami peningkatan maupun penurunan melainkan diposisi yang sama yaitu sebesar 0% yang berarti setiap Rp. 1,- investasi yang ditanam menghasilkan keuntungan yang sama dari tahun sebelumnya. Sedangkan rasio ROE dari tahun 2011 adalah 18% dan tahun 2012 adalah 18% yang berarti tahun 2011-2012 rasio ROE tidak mengalami peningkatan maupun penurunan melainkan diposisi yang sama. Dapat disimpulkan ROE adalah 0% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- investasi pemegang saham, perusahaan memberikan kembalian sebesar Rp. 0.

**Tabel 13. Hasil Metode Vertikal 2012-2013**

PT BANK DANAMON, Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERBANDINGAN  
METODE VERTIKAL

Pos-pos	Tahun		Kenaikan/(Penurunan) dalam %	
	2012	2013	2012	2013
[a]	[b]	[c]	[D]	[E]
laba bersih setelah pajak-ROA	4.117.148	4.159.320	31%	30%
Total aset-ROA	155.791.308	184.237.348	100%	100%
Ekuitas-ROE	28.733.311	31.552.983	18%	17%
Penjualan Bersih-NPM	13.386.570	14.018.374	100%	100%

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil perhitungan rasio ROA tahun 2012 adalah 31% dan tahun 2013 adalah 30% yang berarti tahun 2012-2013 rasio ROA mengalami penurunan yaitu sebesar 1% yang berarti setiap Rp. 1,- investasi yang ditanam menghasilkan penurunan sebesar Rp. 0,01. Sedangkan rasio ROE dari tahun 2012 adalah 18% dan tahun 2013 adalah 17% yang berarti tahun 2012-2013 rasio ROE mengalami penurunan sebesar 1%. Dapat disimpulkan adalah 1% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- investasi pemegang saham, perusahaan memberikan kembalian sebesar -Rp. 0,01.

**Tabel 14. Hasil Metode Vertikal 2013-2014**

PT BANK DANAMON, Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERBANDINGAN  
METODE VERTIKAL

Pos-pos	Tahun		Kenaikan/(Penurunan) dalam %	
	2013	2014	2013	2014
[a]	[b]	[c]	[D]	[E]
laba bersih setelah pajak-ROA	4.159.320	2.682.662	30%	19%
Total aset-ROA	184.237.348	195.708.593	100%	100%
Ekuitas-ROE	31.552.983	33.017.524	17%	17%
Penjualan Bersih-NPM	14.018.374	14.107.118	100%	100%

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil perhitungan rasio ROA tahun 2013 adalah 30% dan tahun 2014 adalah 19% yang berarti tahun 2013-2014 rasio ROA mengalami penurunan yaitu sebesar 11% yang berarti setiap Rp. 1,- investasi yang ditanam menghasilkan penurunan sebesar Rp. 0,11. Sedangkan rasio ROE dari tahun 2013 adalah 17% dan tahun 2014 adalah 17% yang berarti tahun 2013-2014 rasio ROE tidak mengalami peningkatan maupun penurunan melainkan diposisi yang sama. Dapat disimpulkan ROE adalah 0% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- investasi pemegang saham, perusahaan memberikan kembalian sebesar Rp. 0.

**Tabel 15. Hasil Metode Vertikal 2014-2015**

PT BANK DANAMON, Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERBANDINGAN  
METODE VERTIKAL

Pos-pos	Tahun		Kenaikan/(Penurunan) dalam %	
	2014	2015	2014	2015
[a]	[b]	[c]	[D]	[E]
laba bersih setelah pajak-ROA	2.682.662	2.469.157	19%	17%
Total aset-ROA	195.708.593	188.057.412	100%	100%
Ekuitas-ROE	33.017.524	34.214.849	17%	18%
Penjualan Bersih-NPM	14.107.118	14.174.867	100%	100%

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil perhitungan rasio ROA tahun 2014 adalah 19% dan tahun 2015 adalah 17%

yang berarti tahun 2014-2015 rasio ROA mengalami penurunan yaitu sebesar 2% yang berarti setiap Rp. 1,- investasi yang ditanam menghasilkan penurunan sebesar Rp. 0,02. Sedangkan rasio ROE dari tahun 2014 adalah 17% dan tahun 2015 adalah 18% yang berarti tahun 2012-2013 rasio ROE mengalami peningkatan sebesar 1%. Dapat disimpulkan adalah 1% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- investasi pemegang saham, perusahaan memberikan kembalian sebesar Rp. 0,01.

**Tabel 16. Hasil Metode Vertikal 2015-2016**

PT BANK DANAMON, Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERBANDINGAN  
METODE VERTIKAL

Pos-pos	Tahun		Kenaikan/(Penurunan) dalam %	
	2015	2016	2015	2016
[a]	[b]	[c]	[D]	[E]
laba bersih setelah pajak-ROA	2.469.157	2.792.722	17%	19%
Total aset-ROA	188.057.412	174.086.730	100%	100%
Ekuitas-ROE	34.214.849	36.377.972	18%	21%
Penjualan Bersih-NPM	14.174.867	14.400.127	100%	100%

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil perhitungan rasio ROA tahun 2015 adalah 17% dan tahun 2016 adalah 19% yang berarti tahun 2015-2016 rasio ROA mengalami peningkatan yaitu sebesar 2% yang berarti setiap Rp. 1,- investasi yang ditanam menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,02. Sedangkan rasio ROE dari tahun 2015 adalah 18% dan tahun 2016 adalah 21% yang berarti tahun 2015-2016 rasio ROE mengalami peningkatan sebesar 3%. Dapat disimpulkan adalah 1% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- investasi pemegang saham, perusahaan memberikan kembalian sebesar Rp. 0,03.

**Tabel 17. Hasil Metode Vertikal 2016-2017**

PT BANK DANAMON, Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERBANDINGAN  
METODE VERTIKAL

Pos-pos	Tahun		Kenaikan/(Penurunan) dalam %	
	2016	2017	2016	2017
[a]	[b]	[c]	[D]	[E]
laba bersih setelah pajak-ROA	2.792.722	3.828.097	19%	26%
Total aset-ROA	174.086.730	178.257.092	100%	100%
Ekuitas-ROE	36.377.972	39.172.152	21%	22%
Penjualan Bersih-NPM	14.400.127	14.764.419	100%	100%

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil perhitungan rasio ROA tahun 2016 adalah 19% dan tahun 2017 adalah 26% yang berarti tahun 2016-2017 rasio ROA mengalami peningkatan yaitu sebesar 7% yang berarti setiap Rp. 1,- investasi yang ditanam menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,07. Sedangkan rasio ROE dari tahun 2016 adalah 21% dan tahun 2017 adalah 22% yang berarti tahun 2016-2017 rasio ROE mengalami peningkatan sebesar 1%. Dapat disimpulkan adalah 1% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- investasi pemegang saham, perusahaan memberikan kembalian sebesar Rp. 0,01.

**Tabel 18. Hasil Metode Vertikal 2017-2018**

PT BANK DANAMON, Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERBANDINGAN  
METODE VERTIKAL

Pos-pos	Tahun		Kenaikan/(Penurunan) dalam %	
	2017	2018	2017	2018
[a]	[b]	[c]	[D]	[E]
laba bersih setelah pajak-ROA	3.828.097	4.107.068	26%	29%
Total aset-ROA	178.257.092	186.762.189	100%	100%
Ekuitas-ROE	39.172.152	41.939.821	22%	22%
Penjualan Bersih-NPM	14.764.419	14.241.084	100%	100%

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil perhitungan rasio ROA tahun 2017 adalah 26% dan tahun 2018 adalah 29% yang berarti tahun 2017-2018 rasio ROA mengalami peningkatan yaitu sebesar 3% yang berarti setiap Rp. 1,- investasi yang ditanam menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,03. Sedangkan rasio ROE dari tahun 2017 adalah 22% dan tahun 2018 adalah

22% yang berarti tahun 2017-2018 rasio ROE tidak mengalami peningkatan maupun penurunan melainkan diposisi yang sama. Dapat disimpulkan ROE adalah 0% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- investasi pemegang saham, perusahaan memberikan kembalian sebesar Rp. 0.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009-2018, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Secara umum, hasil analisis *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode horizontal yaitu dengan hasil rata-rata kenaikan ROA sebesar 7,35%, rata-rata kenaikan ROE sebesar 3,35%, rata-rata kenaikan NPM sebesar 12,95% dan kenaikan rata-rata harga saham sebesar 11,91% maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan PT Bank Danamon Tbk yang telah dianalisis dapat dilihat bahwa perusahaan memiliki rata-rata lebih baik.
2. Secara umum, hasil analisis *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode vertikal yaitu dengan hasil rata-rata ROA sebesar 25,56% dapat disimpulkan mengalami kenaikan 1,56%. Rata-rata ROE sebesar 18,78% mengalami kenaikan 0,67% dan rata-rata kenaikan NPM

sebesar 100% maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan PT Bank Danamon Tbk yang telah dianalisis dapat dilihat bahwa perusahaan memiliki rata-rata lebih baik.

## 5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah di uraikan di atas, pada kesempatan ini penulis ingin memberikan saran dari sisi akademis terkait berkenaan dengan penelitian ini, yaitu besabai berikut:

1. Perusahaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sudah baik namun perlu melakukan perbaikan-perbaikan manajemen agar kinerja keuangannya semakin baik dan dapat bersaing dengan perusahaan bank lainnya.
2. Perusahaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk harus memaksimalkan sumber daya yang ada untuk menghasilkan keuntungan sehingga dapat menarik investor lebih banyak untuk berinvestasi di pasar modal.
3. Perusahaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk harus terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat menarik kepercayaan investor dan kreditor.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

Bank. Danamon. Laporan Keuangan bank Danamon. Melalui [https://www.danamon.co.id/id/Tentang - Danamon/InformasiInvestor/Informasi -Kuangan/Laporan-Tahunan](https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/InformasiInvestor/Informasi-Kuangan/Laporan-Tahunan).  
CNBC Indonesia, “kuartal-ii-saham-danamon-anjlok-38-mufg-buntung-rp-25-t”  
<https://www.cnbcindonesia.com/marke>

t/.

- Dahlan, A. 2012. Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik. Teras. Yogyakarta
- Fahmi, I. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta. Bandung.
- Harahap, S. S. 2010. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Rajawali Persada. Jakarta.
- Hartono, J. 2016. Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 10). Yogyakarta.
- Herry. 2012. Analisis Laporan Keuangan. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Hidayat, Ari Risqi. 2018. Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Horne, V.J dan J.M. Machowiecz. 2005. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (*Fundamental of Financial Management*). Salemba Empat. Jakarta
- Iswari, R. I. 2018. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. STIE Widya Wiwaha. Yogyakarta.
- Investing  
<https://id.investing.com>.
- Jehanu, Y. I. 2017. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Jogiyanto, H.M. 2010. Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 7). BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta
- Martono, dan Harjito. 2005. Manajemen Keuangan (Jilid 1). Ekonisia. Yogyakarta.
- Munawir, H.S. 1995. Analisa Laporan Keuangan. Liberty. Yogyakarta.

- Riyanto, B. 2010. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan (Edisi 4), BPFE. Yogyakarta.
- Sadeli, Lili. 2014. Dasar Dasar Akuntansi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sawir, A. 2005. Analiss Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Simamora, H. 2000. Basis Pengambilan Keputusan Bisnis. Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. 2010. Statistika Untuk Penelitian. Alfabeta. Bandung.
- Sutrisno. 2008 Manajemen Keuangan. Teori, Konsep dan Aplikasi. Ekonosia. Yogyakarta.
- Suprihatini. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Jasa Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*. STIE Dewantara. Bogor.
- Syamsuddin, L. 2009. Manajemen Keuangan Perusahaan. PT Rajawali Pers, Jakarta.
- Tandelilin, E. 2010. Portofolia dan Investasi Teori dan Aplikasi. (Edisi Pertama). Kanisius. Yogyakarta.
- Wiagustini, L.P. 2014. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Udayana University Press. Denpasar
- Wild, Subramanyam, dan Halsey. 2005 Analisis Laporan Keuangan (Edisi 8), Salemba Empat, Jakarta.